

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan kegiatan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan antara sertifikasi guru dengan peningkatan kualitas kompetensi guru (pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional) PKn Se-Kabupaten Bandung. Karena berdasarkan tingkat korelasi antara sertifikasi dengan peningkatan profesional mengajar guru PKn adalah 0,687 dengan koefisien determinasi 47,19% hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa sertifikasi guru memberikan kontribusi sebesar 47,19% terhadap peningkatan profesional mengajar guru PKn. Kegiatan sertifikasi guru dapat meningkatkan prinsip profesional yang dimiliki oleh guru sehingga dengan kompetensi latar belakang pendidikan dan idealismenya mereka dapat menjalankan tugas keprofesionalannya.
2. Terdapat pengaruh sertifikasi guru terhadap peningkatan kemampuan profesional mengajar guru PKn Se-Kabupaten Bandung. Dengan melalui uji keterhubungan antara variabel X dan Y diperoleh $t_{hitung} 4,007 > t_{tabel} 2,021$ berarti H_0 ditolak H_a diterima, maka keterhubungan data antara variabel X dan Y signifikan atau berarti pada taraf kepercayaan 95% . Hal ini menggambarkan bahwa terdapat hubungan ketergantungan variabel Y terhadap variabel X.

3. Terdapat bentuk peningkatan kualitas mengajar guru PKn antara yang lulus dalam portopolio dengan yang mengikuti PLPG. Perbedaan antara yang lulus sertifikasi melalui jalur portopolio dengan yang lulus melalui PLPG adalah terletak pada pengalaman selama mengikuti diklat. Dalam diklat dibuka kembali wawasan-wawasan mengenai materi PKn yang terbaru sekaligus memperdalam materi dan kembali membuka metode-metode pembelajaran yang efektif dan inovatif sehingga peserta didik berperan aktif dalam pembelajar
4. Terdapat kontribusi guru PKn yang lulus sertifikasi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Dalam hal ini guru yang telah lulus dalam sertifikasi lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan metode dan media pembelajaran. Rata - rata guru PKn di Kabupaten Bandung memilih metode yang berbasis game (debat, word square, make a match, tebak kata dan role playing) sehingga bisa menstimulus siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya dan lebih aktif karena antara 3 aspek (kognitif, psikomotor dan afektif) secara tidak langsung tercapai sehingga kelas bisa dipergunakan sebagai laboratorium demokrasi.

B. Saran

1. Bagi Guru PKn

Guru dalam hal ini adalah subyek yang paling bertanggung jawab atas kemajuan siswanya, karena guru PKn Se-Kabupaten Bandung hampir 80% sudah lulus dalam sertifikasi guru. Dengan adanya program dari pemerintah ini guru harus benar-benar adanya perubahan karena telah mendapat gelar

profesional. Sebagai guru yang profesional wajib pengembangankan empat kompetensi guru sehingga dalam kegiatan belajar mengajar guru lebih memahami karakter siswanya dan tepat memilih metode dan media pembelajaran untuk menstimulus siswa aktif dalam kegiatan belajar di kelas sehingga menjadi kelas yang kondusif serta menjadi laboratorium demokrasi.

2. Bagi Dinas Pendidikan Kab. Bandung

Program sertifikasi guru ini sudah berjalan dengan baik, tetapi dari pihak Dinas Pendidikan Kab. Bandung tidak semerta-merta melepas begitu saja kepada guru PKn pada khususnya dan umumnya semua guru yang telah lulus dalam sertifikasi perlu di monitoring secara berkala sehingga terlihat mana yang benar-benar profesional dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pendidik dan mana yang terlihat menurun kinerjanya.

3. Bagi MGMP Kab. Bandung

Selain Dinas Pendidikan, MGMP juga berperan penting dalam memonitoring kinerja guru. Karena dengan lulusnya guru PKn khususnya dan pada umumnya semua guru dalam sertifikasi akan haus informasi. Maka dengan sering aktif dalam kegiatan MGMP bisa menjadi ajang sharing dan bertukar pikiran tentang silabus, rpp, metode pembelajaran dan semua yang terkait dengan isu-isu kependidikan kewarganegaraan bisa dikupas tuntas dan dipecahkan bersama-sama demi membangun guru PKn yang profesional.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Untuk para peneliti berikutnya penulis berharap bahwa skripsi ini dapat menjadi informasi tambahan yang menunjang bagi studi yang menyangkut hal yang sama mengenai Sertifikasi Guru. Dapat lebih kritis menganalisis tentang aspek-aspek yang

terdapat dalam Pengaruh sertifikasi guru terhadap guru PKn. Bisa lebih berperan penting untuk kritik kemajuan Guru PKn terutama dalam hal pembelajaran di sekolah. Dapat lebih mendalam menganalisis permasalahan yang harus dipecahkan dalam kegiatan Guru PKn ini untuk masalah pembelajaran di persekolahan.

